

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu minat belajar, kompetensi guru, dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Laboratorium UPI Bandung. Hal ini dikarenakan di SMA Laboratorium UPI Bandung, terdapat satu permasalahan yang cukup menarik untuk diteliti seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang permasalahan. Dan berdasarkan berbagai pertimbangan peneliti, maka yang menjadi objek dalam penelitian hanya kelas XI jurusan IPS.

3.2 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatory atau penjelasan yaitu suatu metode yang menyoroti adanya hubungan antar variabel dengan menggunakan kerangka pemikiran kemudian dirumuskan suatu hipotesis.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Pada dasarnya variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoretis, empiris dan analitis. Konsep teoretis merupakan variabel utama yang bersifat umum. Konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional dan terjabar dari konsep teoretis. Konsep analitis adalah penjabaran dari konsep teoretis dimana data itu diperoleh. Adapun bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran ekonomi (X1)	Minat adalah kecenderungan dan keairahan yang tinggi / keinginan yang besar terhadap sesuatu.	Total skor sejumlah pertanyaan berskala likert minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi	Jawaban diperoleh dari responden tentang: 1) Ketertarikan siswa pada mata pelajaran ekonomi 2) Selalu hadir mengikuti pelajaran ekonomi 3) Memiliki kemampuan keras siswa untuk belajar ekonomi 4) Selalau mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi 5) Mengikuti berita perkembangan perekonomian 6) Memiliki buku ekonomi 7) Keinginan untuk mengetahui suatu tentang ekonomi 8) Selalu bertanya pada guru atau siapapun yang paham masalah ekonomi	Ordinal
Kompetensi Guru (X2)	Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya serta bertanggung jawab dan layak.	Total skor sejumlah pertanyaan berskala likert kompetensi guru pada mata pelajaran ekonomi	Jawaban diperoleh dari responden tentang: Kompetensi guru dilihat dari kompetensi pedagogik 1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual 2. Menggunakan media belajar dan sumber belajar yang relevan 3. Menggunakan metode pembelajaran secara kreatif	Ordinal

			<p>4. Menata materi pelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik</p> <p>5. Memanfaatkan teknologi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar</p> <p>6. Memotivasi siswa dalam pencapaian prestasi</p> <p>7. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</p> <p>8. Mengadakan remedial atau pengayaan</p> <p>Kompetensi guru dilihat dari kompetensi profesional</p> <p>1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran</p> <p>2. Memahami tujuan pembelajaran</p> <p>3. Mengolah materi pelajaran ekonomi dengan kreatif</p> <p>4. Mengikuti kemajuan jaman dengan belajar dari berbagai sumber</p> <p>5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar</p> <p>Kompetensi Kepribadian meliputi :</p> <p>1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.</p> <p>2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa, serta</p>	
--	--	--	---	--

			bertanggung jawab Kompetensi Sosial meliputi : 1. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua dan masyarakat. 2. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah dan komunitas lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.	
Lingkungan Masyarakat (X3)	Lingkungan tempat siswa bergaul dan memperhatikan kejadian-kejadian yang terjadi di sekitarnya	Total skor sejumlah pertanyaan berskala likert lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal.	Jawaban diperoleh dari aspek lingkungan masyarakat dengan skala likert dari aspek: 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat 2) Hubungan dengan masyarakat sekitar 3) Hubungan dengan teman bergaul 4) Situasi dan kondisi sekitar tempat tinggal siswa 5) Lingkungan masyarakat memberi motivasi untuk belajar 6) Memberi bantuan saat siswa kesusahan dalam pelajaran.	ordinal
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melakukan berbagai aktivitas proses belajar mengajar disekolah.	Nilai hasil ujian akhir semester.	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai hasil ujian akhir semester ganjil siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2008/2009	Interval

3.4. Populasi dan Sampel

Berikut adalah populasi dan sampel siswa kelas XI IPS yang terdapat di SMA Laboratorium UPI yang digunakan dalam penelitian ini:

3.4.1. Populasi

Sugiyono, 2008:115 menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Di samping itu menurut **Sudjana** yang dimaksud populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung, mengukur kuantitatif maupun kualitatif

Berdasarkan beberapa definisi di atas dan berdasarkan masalah yang diteliti maka yang menjadi ukuran populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Laboratorium UPI Bandung. Berikut tabel yang menunjukkan populasi siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Laboratorium UPI Bandung.

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Laboratorium-Percontohan UPI Bandung
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Kelas	Jumlah Siswa (orang)
1	XI IPS 1	34
2	XI IPS 2	35
3	XI IPS 3	35
Total		104

Sumber: Bagian TU di SMA Labschool UPI Bandung

3.4.2. Sampel

Menurut **Sugiyono, 2008:116** sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut **Sugiarto (2001: 2)** sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.

Dalam penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: (**Riduwan 2004: 65**)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (5%)

Sampel Siswa

Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional, dimana setiap siswa diambil sampel secara random. Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 83 siswa. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (5%)

Dengan menggunakan rumus diatas didapat sampel siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{104}{1 + 104(0,05)^2} \\ &= \frac{104}{1 + 104(0,0025)} \\ &= \frac{104}{1 + 0,26} = 83 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 83 orang.

Penarikan sampel siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Penarikan Sampel Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa (orang)	Sampel Siswa
1	XI IPS 1	34	$n_i = \frac{34}{104} \times 83 = 27$
2	XI IPS 2	35	$n_i = \frac{35}{104} \times 83 = 28$
3	XI IPS 3	35	$n_i = \frac{35}{104} \times 83 = 28$
Total		104	83

Dari 104 siswa akan diambil sampel sebanyak 83 siswa, dengan cara random proporsional.

3.5 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan dan studi dokumenter..

Alat pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui:

1. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti dengan mempelajari buku-buku dan literatur.
2. Studi dokumenter, yaitu mempelajari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada pada sekolah SMA Laboratoriuml UPI Bandung.
3. Angket yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Berikut ini dikemukakan cara pengujian instrument penelitian dengan menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas instrument yang akan digunakan untuk penelitian.

3.6.1 Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dikatakan valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (**Sugiyono, 2005:173**). Suatu

tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi produk moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 72)

Dalam hal ini nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien korelasi sehingga kriterianya adalah :

$r_{xy} < 0,20$: validitas sangat rendah
$0,20 - 0,39$: validitas rendah
$0,40 - 0,59$: validitas sedang/cukup
$0,60 - 0,89$: validitas tinggi
$0,90 - 1,00$: validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan nilai tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dimana n menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden.

Jika $r_{hitung} > r_{0,05} \rightarrow$ valid

Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{0,05} \rightarrow$ tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua dengan langkah sebagai berikut :

- a. Membagai item-item yang valid menjadi dua belahan, dalam hal ini diambil pembelahan atas dasar nomor ganjil dan genap, nomor ganjil sebagai belahan pertama, dan nomor genap sebagai belahan kedua.
- b. Skor masing-masing item pada setiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden, yaitu skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua.
- c. Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan teknik korelasi produk moment.
- d. Mencari angka reliabilitas keseluruhan item tanpa dibelah, dengan cara mengkorelasi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya kedalam rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

dimana :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyaknya item

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_i^2 = varians total

Untuk mencari nilai varians per-item digunakan rumus varian sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 1998: 110})$$

Jika $r_i > r_{0,05} \rightarrow$ reliabel

Sebaliknya jika $r_i \leq r_{0,05} \rightarrow$ tidak reliabel

3.7 Teknik Analisa Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan pengolahan data. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Dengan adanya data berjenis ordinal maka data harus diubah menjadi data interval melalui *Methods of Succesive Interval* (MSI). Salah satu kegunaan dari *Methods of Succesive Interval* dalam pengukuran adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval.

Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh **Harun Al-rasyid (1993: 131-134)** dalam bukunya teknik penarikan sampel dan penyusunan skala.

Langkah kerja *Methods of Succesive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pernyataan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.
7. Hitung SV (Scale Value) = Nilai Skala dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{(DensityofLowerLimit) - (DensityofUpperLimit)}{(AreaBelowUpperLimit)(AreaBelowLowerLimit)}$$

8. Menghitung skor hasil tranformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus:

$$Y = SV + [1 + (SVMin)]$$

$$\text{dimana } K = 1 + [SVMin]$$

Permasalahan yang diajukan akan dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Model analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan dua model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Persamaan 1:

$$Z = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Z = Minat belajar

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Kompetensi Guru

X_2 = Lingkungan Masyarakat

Persamaan 2:

$$Y = a_0 + \beta Z$$

Dimana :

Y = Prestasi belajar

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

Z_x = Minat Belajar

3.8. Uji Asumsi Klasik

Berikut adalah beberapa macam uji asumsi klasik untuk mengetahui ketepatan data yang digunakan dalam penelitian:

3.8.1. Uji Multikolinieritas

Dengan uji ini dapat diketahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinearitas adalah :

- mempunyai nilai VIF dibawah 10
- mempunyai angka *tolerance* mendekati 1

3.8.2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini untuk melihat varians residu dari setiap item. heterokedastisitas terjadi jika variansnya berbeda. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.

3.8.3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari besaran

Durbin-Watson dengan mengambil patokan sebagai berikut:

Tolak H_0 , ada autokorelasi +	Tidak dapat diputuskan	Terima H_0 , tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tolak H_0 , ada autokorelasi -
0	dL	dU	4-dU	4-dL

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui uji satu pihak kanan dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengujian hipotesis dapat dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y ,

$H_1 : \beta > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y .

3.9. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui uji satu pihak kanan dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengujian hipotesis dapat dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y ,

$H_1 : \beta > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y .

Agar data yang digunakan tepat sehingga dapat diperoleh model baik maka menurut **J.Suprpto (2004:10)** harus dilakukan beberapa pengujian antara lain:

3.9.1. Uji t Statistik

Uji t statistik digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y . Prosedur uji t:

a. Membuat hipotesis melalui uji satu sisi atau dua sisi

- Uji hipotesis positif satu sisi

$$H_0 : \beta_1 \leq 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

- Uji hipotesis negatif satu sisi

$$H_0 : \beta_1 \geq 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

- Uji hipotesis dua sisi

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq 0$$

- Ulangi langkah pertama untuk pengujian β_2
- Menghitung nilai t hitung untuk β_1 dan β_2 dan mencari nilai t kritis dari tabel distribusi t. Nilai t hitung dicari dengan rumus:

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1^*}{Se(\hat{\beta}_1)} \quad \text{dimana } \beta_1^* \text{ merupakan nilai pada hipotesis nul}$$

- Bandungkan nilai t hitung untuk masing-masing estimator dengan t kritisnya dari tabel. Keputusan menerima atau menolak H_0 sebagai berikut:
 - Jika nilai t hitung > nilai t kritis maka H_0 ditolak dan menerima H_a
 - Jika nilai t hitung < nilai t kritis maka H_0 diterima dan menolak H_a

3.9.2. Uji F Statistik

Uji F statistik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Y dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 95%. Formulasi uji F:

$$F_{k-1, n-k} = \frac{ESS / (n - k)}{RSS / (n - k)} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Langkah-langkah uji F:

- a. Membuat hipotesis nul (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)
 - $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$
 - $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_k \neq 0$
- b. Mencari nilai F hitung. Nilai kritis F didasarkan besarnya α dan dF untuk numerator (k-1) dan dF untuk denumerator (n-k)
- c. Keputusan menolak H_0 atau menerima sebagai berikut:
 - Jika F hitung $>$ F tabel (kritis), maka H_0 ditolak
 - Jika F hitung $<$ F tabel (kritis), maka H_0 diterima

3.9.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan koefisien yang digunakan untuk mengukur proporsi (bagian) atau presentase total variasi dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi. Dua sifat R^2 diantaranya:

- R^2 merupakan besaran non negatif
- Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Suatu R^2 sebesar 1 berarti suatu kecocokan sempurna, sedangkan R^2 yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan.